

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini, pemerintah melakukan upaya untuk memajukan bangsa melalui sekolah dengan menanamkan pendidikan karakter. Pemerintah ingin sekolah dapat menumbuhkan karakter anak didiknya menjadi siswa yang memiliki jiwa dan karakter yang kuat. Hal ini dilakukan karena di sekitar terdapat penyimpangan sosial yang terjadi, baik yang dilakukan remaja, dewasa bahkan anak-anak. Karakter, banyak yang mengartikan sama dengan kepribadian. Samani dan Hariyanto (2011: 42-43), sebagai identitas atau jati diri suatu bangsa, karakter sebagai nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar manusia. Karakter dipengaruhi oleh heredinitas. Perilaku seorang anak sering kali tidak jauh dari perilaku ayah dan ibunya.

Upaya pemerintah perlu didukung dari berbagai pihak agar tercapai tujuan yang diinginkan. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan pada pasal 3 menyebutkan tujuan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Mengingat karakter penting dalam membangun

sumber daya manusia (SDM) yang kuat, maka perlunya pendidikan karakter yang dilakukan dengan tepat.

Mendukung upaya pemerintah, penyelenggara pendidikan berusaha mengajarkan pendidikan karakter pada peserta didik. Bahan ajar atau materi ajar digunakan guru untuk melakukan pembelajaran tersebut. Guru senantiasa melakukan pembelajaran secara efektif dan kreatif dengan mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran sehingga siswa nyaman dan mudah memahami materi yang diberikan. Media pembelajaran tersebut tentunya tidak lepas dari kompetensi dasar yang telah ditentukan. Materi pendidikan karakter yang diajarkan tidak dipisahkan dengan mata pelajaran, tetapi dimasukkan dalam mata pelajaran yang diberikan. Mata pelajaran tersebut berisi materi pembelajaran yang berkaitan nilai dan norma perlu dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran nilai pendidikan karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat. Mata pelajaran yang memuat materi pendidikan karakter, ke depannya siswa mampu menjadi orang yang berjiwa kuat dan memiliki moralitas yang baik.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat mengajarkan nilai pendidikan karakter. Mata pelajaran bahasa Indonesia memuat dua keterampilan yaitu keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra. Adanya dua keterampilan tersebut, materi pendidikan karakter dapat dimasukkan dalam puisi, prosa, dialog, artikel, dan masih

banyak lagi yang lainnya. Dalam kaitan dengan itu, penulis akan memaparkan tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada materi ajar bahasa Indonesia kelas IX SMP karya Teguh Karya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini.

- a. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam materi ajar bahasa Indonesia SMP kelas IX karya Teguh Karya?
- b. Bagaimana makna nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam materi ajar bahasa Indonesia SMP kelas IX karya Teguh Karya?
- c. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang paling dominan dalam materi ajar bahasa Indonesia SMP kelas IX karya Teguh Karya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan tujuan yang dibahas dalam penelitian ini.

- a. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam materi ajar bahasa Indonesia SMP kelas IX karya Teguh Karya.
- b. Mendeskripsikan makna nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam materi ajar bahasa Indonesia SMP kelas IX karya Teguh Karya.

- c. Mendeskripsikan Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang paling dominan dalam materi ajar bahasa Indonesia SMP kelas IX karya Teguh Karya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian teoritis dan mendukung penelitian lebih lanjut serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada materi ajar bahasa Indonesia.

Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis serta pembaca untuk menambah pengetahuan dalam pendidikan karakter khususnya pada materi ajar bahasa Indonesia kelas IX.